

INTISARI

Kebijakan pemerintah untuk menghapuskan persyaratan tes antigen atau PCR sebagai syarat perjalanan domestik menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Salah satu wadah masyarakat untuk menyampaikan pemikirannya adalah melalui media sosial twitter sehingga berbagai opini baik mendukung maupun mengkritisi dapat ditemukan di media sosial twitter. Penelitian ini membahas sentimen dan topik pembicaraan yang muncul mengenai kebijakan penghapusan persyaratan tes antigen atau PCR sebagai syarat perjalanan domestik di media sosial twitter. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data twitter dengan kata kunci "pcr", "antigen", dan "syarat perjalanan".

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis sentimen dan analisis isi yang menggunakan kecerdasan buatan untuk menentukan nilai sentimen dan kategori dari yang telah dikumpulkan. Hasil analisis digunakan untuk memahami bagaimana respon masyarakat dalam menanggapi kebijakan penghapusan persyaratan tes antigen atau PCR sebagai syarat perjalanan domestik beserta hal yang menjadi perhatian masyarakat dalam melihat kebijakan tersebut.

Hasilnya mayoritas masyarakat menerima kebijakan ini. Hal ini dapat dilihat dari 57,90% tweet memiliki sentimen positif, 35,07% tweet memiliki sentimen netral, dan 6,94% tweet memiliki sentimen negatif. Sedangkan untuk kategori, kebanyakan tweet membahas politik dengan persentase 71,70%, isu ekonomi dibahas dalam 15,97% tweet, dan 12,33% tweet dapat dikategorikan membahas isu Kesehatan.

Kata kunci: *PCR, antigen, syarat perjalanan, covid*

ABSTRAK

The government's policy to eliminate the requirement for antigen or PCR tests as a condition for domestic travel has sparked both support and opposition in society. One of the platforms for people to express their thoughts is through the social media platform Twitter, where various opinions, both in favor and against, can be found. This research discusses the sentiments and topics of conversation that arise regarding the policy of removing the antigen or PCR test requirements for domestic travel on the Twitter social media platform. The data used in this research is derived from Twitter with keywords such as "PCR," "antigen," and "travel requirements."

The method employed is descriptive, involving sentiment analysis and content analysis that utilizes artificial intelligence to determine sentiment values and categories from the collected data. The analysis results are used to understand how the public responds to the policy of eliminating antigen or PCR test requirements for domestic travel and what concerns the public has regarding this policy.

The results show that the majority of the public accepts this policy. This is evident from 57,90% of tweets having a positive sentiment, 35,07% having a neutral sentiment, and 6,94% having a negative sentiment. Regarding categories, most tweets discuss politics with a percentage of 72.74%, economic issues are addressed in 15.54% of tweets, and 11.81% of tweets can be categorized as discussing health issues.

Keywords: PCR, antigen, travel requirements, covid